

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan, yakni penelitian yang memperoleh data-data faktual dari sumber langsung di lapangan. Penelitian jenis ini umumnya menggunakan teknik observasi serta wawancara dalam menggali dan mengumpulkan data.

Penelitian ini menerapkan pendekatan kualitatif dalam bentuk deskriptif, penelitian ini diarahkan untuk menggali dan memahami berbagai gejala serta realitas yang terjadi pada subjek yang diteliti, khususnya dalam memahami pengalaman subjek dari berbagai sudut, mencakup tingkah laku, sudut pandang, motivasi, serta yang lainnya secara menyeluruh. Seluruh temuan dideskripsikan melalui rangkaian kata-kata dengan bahasa ilmiah bukan dalam bentuk angka atau statistik. Dalam hal ini, pendekatan kualitatif digunakan untuk menggali secara mendalam bagaimana upaya pembiasaan sikap *qona'ah* dalam mengatasi perilaku konsumtif pada mahasiswa PAI UIN Antasari Banjarmasin, dengan menggambarkan realitas sosial mereka secara detail dan mendalam.⁶³

⁶³ Tohirin, *Metode penelitian kualitatif dalam Pendidikan dan bimbingan konseling*, Jakarta: Rajagrafindo, 2012, 3.

B. Setting Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di UIN Antasari Banjarmasin, Jalan Jenderal A. Yani KM. 4,5, RW.5, Kebun Bunga, Kec. Banjarmasin Timur, Kalimantan Selatan 70235.

Alasan dari peneliti memilih Universitas Islam Negeri (UIN) Antasari Banjarmasin sebagai tempat dilaksanakannya penelitian ini didasari oleh pertimbangan bahwa kampus ini merupakan institusi pendidikan tinggi Islam yang memiliki fokus pada pengembangan nilai-nilai Islam, termasuk dalam aspek akhlak dan spiritualitas. Selain itu, keberadaan peneliti sebagai bagian dari civitas akademika UIN Antasari memberikan kemudahan akses dalam pengumpulan data, serta memungkinkan proses penelitian berjalan lebih efektif dan efisien. Penelitian ini difokuskan pada mahasiswa program studi PAI, karena mereka mempelajari ilmu-ilmu Islam, termasuk materi akhlak yang di dalamnya terdapat konsep *qona'ah*. Hal ini menjadikan mereka kelompok yang memiliki dasar pengetahuan yang memadai untuk diteliti terkait pembiasaan *qona'ah*.

C. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini yaitu mahasiswa PAI angkatan 2022 UIN Antasari Banjarmasin.

2. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini meliputi aspek-aspek perilaku konsumtif dan pembiasaan sikap *qona'ah* dalam mengatasi perilaku konsumtif pada mahasiswa PAI UIN Antasari Banjarmasin.

D. Data dan Sumber data

1. Data

Data merupakan informasi atau keterangan yang diperoleh peneliti dari lapangan yang berkaitan dengan fokus penelitian. Dalam penelitian ini data terbagi menjadi data primer dan data sekunder.

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang didapatkan langsung oleh peneliti dari sumber utama dalam proses penelitian, informasi yang diteliti dalam penelitian ini meliputi: 1) Aspek-aspek perilaku konsumtif yang mencakup pembelian impulsif, pemborosan, dan mencari kesenangan. 2) Pembiasaan sikap *qona'ah* dalam mengatasi perilaku konsumtif yang meliputi pembiasaan rutin, pembiasaan melalui keteladanan dan pembiasaan spontan.

b. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data penelitian yang didapatkan secara tidak langsung melalui media perantara seperti buku, jurnal, laporan, atau dokumen resmi yang memuat tentang teori *Qona'ah*, perilaku konsumtif, data kemahasiswaan dan informasi program studi PAI UIN Antasari Banjarmasin.

2. Sumber Data

Sumber data merupakan subjek dari mana peneliti memperoleh informasi dan data dalam penelitian. Dalam penelitian ini, sumber data terbagi menjadi dua, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder.

- a. Sumber data primer, yaitu sumber data yang diperoleh secara langsung dari lapangan melalui wawancara mendalam dengan 6 orang mahasiswa PAI angkatan 2022 UIN Antasari Banjarmasin.
- b. Sumber data sekunder, yaitu sumber data pendukung yang diperoleh secara tidak langsung, berupa buku-buku referensi, jurnal ilmiah, tafsir Al-Qur'an, serta literatur lainnya yang relevan dengan fokus penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Observasi, merupakan salah satu teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan secara langsung terhadap subjek maupun objek yang menjadi sasaran penelitian.⁶⁴ Observasi pada penelitian ini dilakukan di UIN Antasari Banjarmasin untuk mengamati perilaku konsumtif yang sering dilakukan oleh mahasiswa PAI angkatan 2022 UIN Antasari Banjarmasin dan pembiasaan sikap *qona'ah* dalam mengatasi perilaku konsumtif.
2. Wawancara, yaitu penghimpunan data yang memungkinkan peneliti mendapatkan data yang bervariasi dari informan dengan melibatkan tanya jawab secara sistematis. Dalam proses ini, peneliti terlibat secara langsung dalam percakapan tatap muka bersama narasumber guna menelusuri dan mendalami informasi yang dibutuhkan berkaitan dengan perilaku konsumtif yang sering dilakukan oleh mahasiswa PAI angkatan 2022 UIN Antasari

⁶⁴ Umar Sidiq, *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan* Ponorogo: CV. Nata Karya, 2019, 68.

Banjarmasin dan bagaimana pembiasaan sikap *qona'ah* mereka dalam mengatasi perilaku konsumtif.

3. Dokumentasi, merupakan teknik penghimpunan data melalui penelusuran dan pengkajian terhadap berbagai rekaman atau bukti tertulis yang tersimpan yang berkaitan dengan fokus penelitian. Dokumentasi pada penelitian ini berupa data tentang sejarah, visi dan tujuan Program Studi PAI, serta data mahasiswa PAI angkatan 2022 UIN Antasari Banjarmasin.

F. Teknik Pengolahan Data

Setelah keseluruhan data yang dibutuhkan telah berhasil digali dan terkumpul, tahap berikutnya memproses data tersebut dengan menerapkan sejumlah teknik pengolahan sebagai berikut:

1. Editing

Editing merupakan memeriksa kembali data yang telah berhasil dihimpun, dengan fokus pada aspek kelengkapan informasi yang diperoleh, kejelasan kandungan makna, serta keterkaitan dan kesesuaiannya dengan data-data lain yang telah terkumpul.

2. Klasifikasi

Klasifikasi yaitu pengelompokan seluruh data yang bersumber dari berbagai instrumen pengumpulan. Keseluruhan data yang terhimpun tersebut dipelajari dan dicermati secara seksama, selanjutnya disusun ke dalam kelompok-kelompok tertentu sesuai dengan keperluan analisis.

3. Verifikasi

Verifikasi yaitu proses memeriksa data dan informasi yang telah didapat dari lapangan agar validitas data dapat diakui dan digunakan dalam penelitian.

4. Kesimpulan

Kesimpulan yaitu langkah terakhir dalam proses pengolahan data. Kesimpulan inilah yang nantinya akan menjadi sebuah data terkait dengan objek penelitian peneliti.

G. Teknik Analisis Data

Secara umum, Miles dan Huberman mengemukakan bahwa analisis data dalam penelitian kualitatif terdiri dari beberapa tahapan penting, yaitu: proses reduksi atau penyaringan data, penyajian data secara sistematis, serta proses penarikan dan pengujian kesimpulan.⁶⁵

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data yaitu membuat rangkuman, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan pola, serta membuang yang dianggap tidak perlu. Pada tahap ini peneliti berupaya menyeleksi dan memilih data yang dianggap signifikan, mendukung, serta keterkaitan dengan permasalahan yang menjadi fokus kajian. Melalui proses inilah tergambar secara jelas mengenai keseluruhan data, yang pada akhirnya turut mempermudah jalannya tahapan penelitian berikutnya.⁶⁶

⁶⁵ Miles, Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, Jakarta: Universitas Indonesia, 2009, 16.

⁶⁶ M. Sobry Sutikno, *Penelitian Kualitatif*, Lombok: Holistica, 2020, 172.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Penyajian data bertujuan agar data hasil reduksi dapat tertata secara sistematis sehingga lebih mudah dipahami. Penyajian data dapat dilakukan dalam berbagai format seperti narasi deskriptif, bagan, diagram alir (*flow chart*), dan yang lainnya. Pada tahap ini, peneliti menata data yang bermakna dan membangun keterkaitan antar fenomena guna memperoleh pemahaman yang utuh serta menentukan langkah tindak lanjut dalam rangka mencapai tujuan penelitian.

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi (*Conclusion Drawing*)

Kesimpulan awal yang dirumuskan masih bersifat sementara dan memungkinkan mengalami perubahan apabila ditemukan bukti-bukti baru yang lebih kuat dalam proses penghimpunan data selanjutnya. Apabila kesimpulan awal tersebut konsisten dengan kondisi yang ditemukan saat peneliti kembali terjun ke lapangan maka kesimpulan yang diperoleh dinyatakan sebagai kesimpulan yang kredibel.⁶⁷

Menurut perspektif Miles dan Huberman, penarikan kesimpulan hanyalah bagian dari satu rangkaian kegiatan dan tidak dapat dipisahkan dari proses penelitian secara keseluruhan. Kesimpulan yang dihasilkan akan diverifikasi sepanjang penelitian berlangsung. Dalam hal ini, peneliti hendaknya mengutamakan sikap kritis, skeptis dan terbuka agar mendapatkan simpulan yang valid. Oleh sebab itu, kesimpulan harus diverifikasi secara berkelanjutan hingga diperoleh kesimpulan jenuh, yakni kesimpulan yang tidak lagi membuka ruang bagi

⁶⁷ Muhammad Afifuddin, Pengolahan Data, *Jurnal Ilmiah sains dan Teknologi*, vol 2, no. 11, 2024, 166.

kesimpulan lain. Hal ini mengingat penelitian ilmiah adalah penelitian yang dilakukan secara skeptis dan kritis.⁶⁸

H. Teknik Validalitas dan Keabsahan Data

Kebenaran dan keabsahan data dipastikan melalui dengan triangulasi data. Triangulasi data merupakan pemeriksaan kembali terhadap data yang telah diperoleh.⁶⁹ Adapun dalam penelitian ini menggunakan triangulasi teknik dan waktu, sebagai berikut:

1. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik digunakan dengan cara mencari kebenaran data terhadap sumber yang sama melalui teknik yang berbeda. Peneliti dapat menyilangkan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi yang kemudian digabungkan menjadi satu untuk mendapatkan sebuah kesimpulan.

2. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu, digunakan untuk validasi data yang berkaitan dengan perubahan suatu proses dan perilaku manusia, karena perilaku manusia mengalami perubahan setiap waktu. Oleh karena itu, untuk memperoleh data yang sahih dan kredibel, misalnya melalui observasi, maka peneliti perlu mengadakan pengamatan yang tidak hanya satu kali pengamatan saja, tetapi mengulangnya kembali dalam kondisi dan kurun waktu yang berbeda.⁷⁰

⁶⁸ M. Sobry Sutikno, *Penelitian Kualitatif...*, 174.

⁶⁹ Wiyanda Vera Nurfajrian, dkk. Triangulasi Data dalam Analisis Data Kualitatif, *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, September 2024, 10, no. 17, 829.

⁷⁰ Sapto Haryoko, dkk. *Analisis Data Penelitian Kualitatif*, Konsep, Teknik, & Prosedur Analisis, Makassar: Badan Penerbit UNM, 2020, 423.